

KINERJA LINGKUNGAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE* PADA PERUSAHAAN *CONSUMER NON CYCLICALS*

Agus Maryono¹⁾, Yuli Ermawati²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas Wijaya Putra
agusmaryono88@gmail.com¹⁾, yuliermawati@uwp.ac.id²⁾

ABSTRACT

*The issue of environmental change is currently a hot topic throughout the world. The biggest cause of global warming is industrial activities which are increasingly developing and also producing large amounts of emissions. Therefore, disclosing carbon emissions is a form of corporate social and moral responsibility toward society to reduce carbon emissions. This research is entitled *The Influence of Environmental Performance and Profitability on Carbon Emission Disclosure in Non Cyclical Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021 – 2022*. This research aims to test and analyze the influence of environmental performance and profitability on carbon emission disclosure. This sample in this research is secondary data from non cyclical consumer companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sampling technique used purposive sampling with a total sample obtained 18 companies with observations for 2 years. Current environmental performance and profitability have a significant impact on CO₂ emission disclosure. This is because companies that are major consumer with strong environmental and profitability tend to be better at disclosing their carbon emissions to gain investor trust.*

Keywords: *Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Profitability*

1. PENDAHULUAN

Isu pemanasan global yang disebabkan oleh perubahan iklim ini menyita banyak perhatian dari seluruh dunia. Baik dari segi dampak yang ditimbulkan maupun bagaimana cara untuk mengatasi dampak akan perubahan iklim tersebut. Adapun dampak yang diakibatkan dari pemanasan global ini antara lain peningkatan suhu global, perubahan cuaca ekstrem, kenaikan permukaan air laut (Rohmah dan Nazir 2022). Menurut *World Resources Institute (WRI)*, Indonesia merupakan negara penghasil emisi CO₂ tertinggi keenam di dunia pada tahun 2014, setelah Amerika Serikat, Uni Eropa, Tiongkok, India, dan Rusia (Halimah dan Yanto 2018).

Berdasarkan siaran pers Kementerian dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia tanggal 30 Januari 2023 nomor 031.Pers/04/SJI/2023, Indonesia telah menetapkan tujuan untuk menurunkan emisi gas rumah kaca (GRK) sebesar 29% pada tahun 2030. Kontribusi Nasional (NDC) berasal dari upaya kita sendiri dan dukungan internasional. Melalui kerja sama *Clean Development Mechanism (CDM)*, Indonesia akan menjembatani peran negara maju dalam pembangunan berbagai sektor. Dengan mengurangi emisi, kita dapat meningkatkan penyerapan emisi karbon melalui investasi yang kita harapkan. Pengungkapan emisi karbon memungkinkan perusahaan untuk memahami upaya mereka dalam mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk CO₂, sebagai suatu entitas ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim, Indonesia telah melakukan berbagai upaya, termasuk penerapan Protokol Kyoto melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2004. Ketika pertumbuhan ekonomi secara bertahap beralih ke pertumbuhan ekonomi ramah lingkungan, perusahaan semakin mementingkan lingkungan dan kesejahteraan sosial. Ekonomi hijau ini mendorong pelestarian lingkungan yang komprehensif dan adaptasi

iklim global dalam struktur ekonomi nasional dan global, sekaligus mengurangi emisi perusahaan dan memastikan prospek sosial dan lingkungan yang baik (Kusuma et al., 2022).

Menurut teori legitimasi, perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik lebih besar kemungkinannya untuk mengungkapkan emisi karbonnya. Dengan demikian, citra perusahaan di mata publik akan meningkat dan aktivitasnya akan terus mendapat pembenaran dari masyarakat. *Carbon Emission Disclosure* menjelaskan bagaimana perusahaan berkontribusi terhadap perubahan lingkungan seperti pemanasan global. Pengungkapan emisi CO2 suatu perusahaan biasanya dilakukan dalam laporan tahunan atau keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon telah dikembangkan sebagai cara untuk memperhitungkan permasalahan ini dengan menyajikan pendekatan perusahaan terhadap emisi karbon yang timbul dari operasinya dalam laporan tahunan. Pengungkapan ini memungkinkan perusahaan untuk mengambil tindakan pencegahan dan peluang untuk mengurangi emisi karbon. (Kinerja et al. 2023).

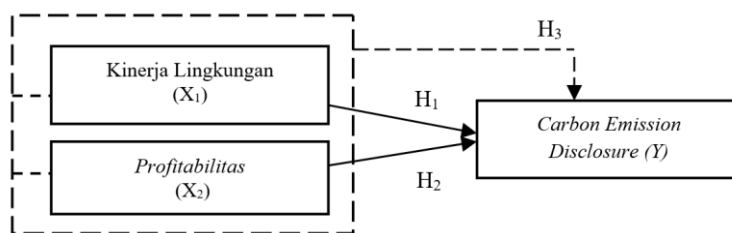
Penelitian Amaliyah dan Solikhah (2019) serta Almuaromah dan Wahyono (2022) menemukan bahwa kinerja lingkungan, kepemilikan manajemen, keanggotaan dewan independen, dewan direksi, umur dewan direksi, dan tingkat pendidikan dewan tidak berhubungan dengan pengungkapan emisi. Hal ini berbeda dengan penelitian Rohmah dan Nazir (2022), yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan, sistem pengelolaan lingkungan, dan reputasi KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya kinerja keuangan dan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Sandi et al., (2021) dan Zanra et al., (2020) menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Disisi lain, penelitian Florencia dan Handoko (2021), menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *carbon emission disclosure*. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Carbon Emission Disclosure</i>	$CED : (\sum di/M) \times 100$
2	Kinerja Lingkungan	Nilai 0, untuk perusahaan yang tidak menerapkan dan tidak memiliki sertifikat iso 14001. Nilai 1, untuk perusahaan yang menerapkan ISO 14001. Nilai 2, untuk perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001.
3	Profitabilitas	ROA = Laba Bersih Setelah Pajak : Total Asset

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan pengumpulan data, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang bersumber pada laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel ini disesuaikan dengan kriteria peneliti sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria yang ditetapkan peneliti adalah Perusahaan sektor *consumer non cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2021 – 2022 yang melaporkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) secara lengkap berturut turut dari tahun 2021 - 2022. Selain itu juga merupakan Perusahaan yang mengeluarkan kebijakan pengungkapan emisi karbon minimal satu kebijakan baik secara eksplisit maupun implisit. Sehingga ditemukan jumlah sampel sebanyak 18 perusahaan *consumer non cyclicals* selama 2 periode pengamatan sehingga sampel data sebanyak 36. Adapun kerangka konseptual dan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual dan Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis deskriptif. Uji hipotesis klasik meliputi uji normalitas, uji *multikolinearitas*, uji *heteroskedastisitas*, dan uji autokorelasi. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ISO 14001} + \beta_2 \text{ROA} + e$$

Ket. :

- Y = Carbon Emission Disclosure
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien Regresi
- ISO 14001 = Pengukuran Kinerja Lingkungan
- ROA = Pengukuran Profitabilitas
- e = Error

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji deskriptif yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel-Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Lingkungan	36	1,000	2,000	1,66667	,478091
Profitabilitas	36	,001	,302	,11103	,088613
CED	36	,500	,778	,69461	,065705
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data Sekunder diolah dengan SPSS versi 25 (2024)

Dari tabel di atas dihasilkan nilai maksimum pengungkapan emisi karbon sebesar 0,778 dan nilai minimum 0,500 serta rata-rata 0,65705. Artinya perusahaan *consumer non cyclicals* memiliki pengungkapan emisi karbon yang maksimal sebesar 69% meskipun belum secara utuh dalam melakukan pengungkapan emisi yaitu sebanyak 18 item dengan standar deviasi dari variabel ini sebesar 0,065705. Pada variabel kinerja lingkungan, nilai maksimum 2,000 dan nilai minimum 1,000 serta nilai rata-rata 1,66667, artinya perusahaan sudah maksimal dalam pengungkapan emisi karbon dengan menerapkan ISO 14001 dengan standar deviasi 0,478091. Nilai profitabilitas maksimum 0,302 dan nilai minimum 0,001 serta rata-rata 0,11103.

Dalam uji parsial didapatkan hasil seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,554	,032		17,134	,000
	Kinerja Lingkungan	,057	,018	,417	3,276	,002
	Profitabilitas	,408	,094	,550	4,319	,000

a. Dependent Variable: Carbon Emission Disclosure

Sumber : Data Sekunder Diolah dengan SPSS versi 25 (2024)

Dari tabel di atas dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel kinerja lingkungan sebesar 0,002 kurang dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima, artinya kinerja lingkungan mempengaruhi *carbon emission disclosure*. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang telah menerapkan atau mempunyai ISO 14001 dapat mengungkapkan emisi karbon mereka secara memadai dengan tujuan untuk memperoleh nilai positif dari investor bahwa perusahaan tersebut baik dalam pengelolaan lingkungan (Sandi et al., 2021). Untuk variabel profitabilitas nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ maka hipotesis H2 diterima. Artinya profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan dengan profitabilitas yang memadai mampu untuk mengungkapkan emisi karbon secara baik (Rohmah dan Nazir 2022).

Dengan uji statistik F, peneliti menganalisis dampak kinerja lingkungan dan profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon secara simultan. Hasil uji statistik F seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,070	2	,035	14,343	,000b
	Residual	,081	33	,002		
	Total	,151	35			

a. Dependent Variable: Carbon Emission Disclosure

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kinerja Lingkungan

Sumber : Data Sekunder Diolah dengan SPSS versi 25, 2024

Dari tabel di atas terlihat nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja lingkungan dan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon secara simultan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini et al., (2021).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kinerja lingkungan pada perusahaan *consumer non cyclical* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
- Profitabilitas pada perusahaan *consumer non cyclical* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
- Secara simultan kinerja lingkungan dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan *consumer non cyclicals*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuaromah, Dita Arum, and Wahyono. 2022. "Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 578–86.
- Amaliyah, Ischazilatul, and Badingatus Solikhah. 2019. "Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon." *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 2(2): 129–41.
- Dewi Fortuna Nur Rohmah, and Nazmel Nazir. 2022. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Kap Terhadap Carbon Emission Disclosure." *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2): 749–62.
- Florenca, Vania, and Jesica Handoko. 2021. "Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi." *Jurnal Riset*

Akuntansi dan Keuangan 9(3): 583–98.

- Kinerja, Pengaruh et al. 2023. “The Effect Of Environmental Performance And Company Characteristics On The Carbon Emission Disclosureid 2 *Corresponding Author.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5): 5839–47. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.
- Kusuma, Nurul Rahmah, Ida Hamidah, and Nusantari Fitriani. 2022. “Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan.” *Konferensi Nasional Studi Islam* (July): 142–53.
- Putri Halimah, N, and H Yanto. 2018. “Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange.” *KnE Social Sciences* 3(10): 127.
- Rini, Eksi Puspita, Febrial Pratama, and Muhammad Muslih. 2021. “Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia.” *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(3): 1101–17.
- Rusmana, Oman, and Si Made Ngurah Purnaman. 2020. “Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 22(1): 42–52.
- Sandi, Desy Aria, Dwi Soegiarto, and Dianing Ratna Wijayani. 2021. “Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017).” *Accounting Global Journal* 5(1): 99–122.
- Zanra, Sri Wahyuni, Amries R Tanjung, and Alfiati Silfi. 2020. “The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables.” *Bilancia:Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(2): 148–64. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.
- Almuaromah, Dita Arum, and Wahyono. 2022. “Pengaruh Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas Dan Leverage.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 578–86.
- Amaliyah, Ischazilatul, and Badingatus Solikhah. 2019. “Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon.” *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology* 2(2): 129–41.
- Dewi Fortuna Nur Rohmah, and Nazmel Nazir. 2022. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Lingkungan, Sistem Manajemen Lingkungan, Kepemilikan Manajerial Dan Reputasi Kap Terhadap Carbon Emission Disclosure.” *Jurnal Ekonomi Trisakti* 2(2): 749–62.
- Florenia, Vania, and Jesica Handoko. 2021. “Uji Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Pemoderasi.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 9(3): 583–98.
- Kinerja, Pengaruh et al. 2023. “The Effect Of Environmental Performance And Company Characteristics On The Carbon Emission Disclosureid 2 *Corresponding Author.” *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(5): 5839–47. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

- Kusuma, Nurul Rahmah, Ida Hamidah, and Nusantari Fitriani. 2022. "Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Ekonomi Hijau Dalam Perspektif Syariah Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan." *Konferensi Nasional Studi Islam* (July): 142–53.
- Putri Halimah, N, and H Yanto. 2018. "Determinant of Carbon Emission Disclosure at Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange." *KnE Social Sciences* 3(10): 127.
- Rini, Eksi Puspita, Febrial Pratama, and Muhammad Muslih. 2021. "Pengaruh Growth, Firm Size, Profitability, Dan Environmental Performance Terhadap Carbon Emission Disclosure Perusahaan Industri High Profile Di Bursa Efek Indonesia." *JIMEA Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(3): 1101–17.
- Rusmana, Oman, and Si Made Ngurah Purnaman. 2020. "Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)* 22(1): 42–52.
- Sandi, Desy Aria, Dwi Soegiarto, and Dianing Ratna Wijayani. 2021. "Pengaruh Tipe Industri, Media Exposure, Profitabilitas Dan Stakeholder Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Pada Tahun 2013-2017)." *Accounting Global Journal* 5(1): 99–122.
- Zanra, Sri Wahyuni, Amries R Tanjung, and Alfiati Silfi. 2020. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Company Size, Leverage and Profitability for Carbon Emission Disclosure With Environment Performance As Moderating Variables." *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 4(2): 148–64.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>.